BAB V PENUTUPAN

5.1. Kesimpulan

Gambaran Harga Diri Pada Ibu Tunggal di Komplek Bougenville Kelurahan Karya Baru Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang. ketiga subjek ibu tunggal suaminya meninggal dunia, di mana beban yang di hadapi ibu tungal seperti beban ekonomi, sosial, dan menjalani peran ganda sebagai ibu dan ayah merangkap menjadi satu. Dari Hasil penelitian ketiga subjek yang berinisial Rk, L, M menunjukan bahwa berhubungan baik dan aktif di masyarakat, memilih sabar menghadapi hinan dan cobaan hidup, dirinya berharga ketika mencapai suatu keberhasilan, kerja kerasnya di hargai orang lain, saling menghormati, bersyukur dengan kekurangan dan kelebihan dalam diri, menjaga kehormataan. di mana harga diri mencakup tiga hal perasaan mampu, diterima,dan berharga.

5.2. Saran

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan di antarannya pengambilan data data yang kurang mendalam karena fenomenologi serta keterbatasan waktu, maka dari itu peneliti memberi saran kepada:

1. Bagi Subjek Bersetatus Ibu Tunggal

tetaplah menjadi pribadi yang tangguh untuk menghadapi berbagai rintangan seorang diri, hargai diri sendiri dengan menjadi pribadi yang ramah, sopan, jangan terlalu ambil hati perkatan orang, berpakaian sopan, tetap jadi ibu yang bertanggung jawab sebagai ibu dan ayah tulang punggung keluarga setelah suami telah tiada.

Sebaiknya ibu tunggal menjaga nilai-nilai di dalam dirinya dengan berperilaku sesuai dengan norma-norma agama seperti selalu mejaga hubungan baik dengan allah dan manusia. Dan ibu tunggal jagna minder dengan orang yang punya pasangan tetep lah jaga komunikasi, besosialisasi dengan masyarakat.

2. Bagi Anak

Sebagai anak yang mempunyai orang tua tunggal kususnya ibu tunggal berilah dukugan kepadanya, jadi lah anak yang bisa mendengarkan keluh kesahnya, hargailah segala usaha ibu, bantu lah ibu berkerja baik itu di rumah maupun di pekerjan untuk mebantu kebutuhan ekonomi keluarga, berikan ibu motifasi dan lindungilah ibu dari orang orang yang tidak menghargainya.

3. Bagi Masyarakat

Sebaiknya sebagai manusia hargalah satu sama lain, pada dasarnya manusia itu makhluk ciptaan allah. Tidak ada satu manusiapun mau hidup sendiri dan di tinggal pasangannya baik itu karena perceraian, hamil di luar nikah, dan pasangannya meninggal dunia. Hargai lah tampa melihat setatusnya dan bagaimana perekonomianya. Jika seorang ibu tunggal meminjam uang anda, jika ada uang pinjamkan jika tidak punya uang jangan menghinannya. Dan jika ibu tunggal mempunyai kesalahan di masyarakat tegurlah kesalahannya dengan baik tampa menyakitka hatinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat jadi bahan tambahan informasi dan dasar untuk menggambangkan penilitian ke ranah lebih luas dengan pembahasan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). Psikologi Sosial. Bandung: Pt Rineka Cipta.
- As-Sirjani Raghib (2015). The Harm Ofny Humanity. Jakarta Timur: Al-Kutsar
- Boeree, George C. (2016). *Personality Theories*.: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia. Jogjakarta: Prismasophie.
- Chusnulita, Erina. (2017). The Power Of Single Mom. Jakarta: Pt Gramedia.
- Dagun, Save M. (2002). *Psikologi Keluarga.* Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Dariuszky, Goran. (2002). *Harga Diri Kunci Kebahagiaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dariuszky, Dr Goran. (2004). *Membangun Harga Diri,* Bandung: Cv Pionir Jaya.
- Dede, Mariana, Pola Asuh Anak Pada Keluarga Ibu Single Parent Yang Bercerai, Vol.4 No.4 2016, Hlm. 7-8 Q.S An-Nisa.9
- Dario, Agoes. (2007). *Psikologi Anak Tiga Tahun Pertama*.

 Bandung: Pt Refika Aditama.
- Darsono. (2014). Kenapa Harus Rendah Diri. Surabaya: Liris
- Elisabeth B. Hurlock. 1999. *Perkembangan Anak*. Terjemahan Oleh Med.
- Gerungan. (2010). Psikologi Sosial. Bandung: Pt Refika Aditama
- Ghufron, M. Nur Dan & Rini Risnawita S. (2012). *Teori—Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Husamah. (2014). *Kamus Psikologi Super Lengkap*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Harilama Dkk. (2016). *Pola Kumunikasi Ibu Single Parent Terhadap Pembentukan Konsep Disi Anak Di Kelurahan Tingkulu*. E-Journal "Acta Diurna "Volume. V.No.2. Diakses 9 Desember 2017
- Hassan, Al-Furqon (Tafsir Quran). (1956). Surabaya: Al Ikhwan Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili, Tafsir Al-Munir "Aqidah,

- Syariah. Manhaj" (Al-Baqarah-Ali'imran-An-Nisaa) Jus 3 & 4, Gema Insani Jakarta, 2013, Hlm. 432.
- Husamah. (2015). *Kamus Psikologi Super Lengkap.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Hermawati. (2016). *Pendidikan Keluarga Teori Peraktis*. Bandung: Pt Remaja Rosada.
- Hanurawan, Fattah. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi.* Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada.
- Hardiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial.* Jakarta:Salemba Humanika.
- Hurlock, Elizabeth . (1980). Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima. Pt. Gelora Aksara Pratama.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Agama Ri. (2012). *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 2. Jakarta:* Pt. Sinerga Pustaka Indosnesia.
- Kartono, Kartini. (2007). *Psikologi Wanita 2* "*Mengenal Wanita Sebagai Ibu & NeneK*". Bandung: Cv. Mandar Maju.
- Kumalasari, Intan Dan Iwan Andhyantoro, 2012. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Kusumastuti, Astri Nur. 2014. Stres Ibu Tunggal Yang Memiliki Anak Autis. *Jurnal Psikologi Volume 2 No. 7 Desember* 2014. Diakses 5 April 18
- Mugiyono. (2017). *Fiqih Islam Tuntunan Praktis Ilmu Fiqi.*Palembang: Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah Palembang.
- Mahmud Dkk. (2013). *Pendidika Agama Islam Dalam Keluarga Sebuah Pandangan Lengkap Bagi Para Guru, Orang Tua, Dan Calon* Akademia. Jakarta Barat: Kademia.
- Moleong. Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif.*Bandung: Rosda.

- Moh. Shochib. (2000). *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplindiri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nenny Yuyu Dana Sirait& Irna Minauli. (2015). *Hardiness Pada Single Mothe*r. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Volume 1, Nomor 2. Jurnal Diversita. Tgl, 17-1-2018.
- Rafeld Mediya. (2016). *Kompilasi Hukum Islam Dan Undang-Undang Perkawinaan*, Wakaf, Dan Penyelanggaran Haji. Jakarta: Alika.
- Sudarsono. (2013). Kenakalan Remaja. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Santrock, John W. (2007). Perkembangan Anak. Erlangga.
- Suhro, Muhammad. (2017). *Asuhan Keperawatan Konsep Self Esteem*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Shihab, M.Quraish. (2010). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta:Lentera Hati Kementrian Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 2,* Pt Sinerga Pustaka Indosnesia, Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Peneitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono. (2004). Kenakalan Remaja. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Sagala Syaifala (2018) Pendekatan Dan Model Kepemimpinan. Jakarta: Prenadamedia Group
- Subandi., (2009). *Psikologi Dzikir Studi Fenomenologi Pengalaman Transformasi Religius.* Yogyakarta:
 Pustaka Pelajar.
- Sunaengsih Cucun Dan Sunarya Dede Tatang (2018). *Pembelajaran Mikro.* Sumedang: Upi Sumedang Press
- Sarwono, Sarlit Wirawan. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta. Balai pustak
- Tirza Juwita Losa. (2016). Antonius Boham, Stefi Harilama, "Pola Kumunikasi Ibu Single Parent Terhadap Pembentukan Konsep Disi Anak Di Kelurahan Tulu,
- Tafsir Al-Muyassar.Referensi: https://tafsirweb.com/6161-surat-an-nur-ayat- 33.html Tgl, 1-9-2019.

 Upton Penney. (2012). Psikologi Perkembangan. Erlangga

- Philippa, Davies. (2004). *Berkembang Pesat Dibawah Tekanan*. Jogjakarta: Torrent Books.
- Panji, Anoraga. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Poerwandari, Kristi. (2013). Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia. Depok: Lpsp3 Ui
- Raman, Agus Abdul. (2013). *Psikologi Sosial*. Jakart: Pt Raja Grafindo Persada.
- Wilis Srisay ekti1, David A. Setiady. (2015). Harga-Diri (Self-Esteem) Terancam Dan Perilaku Menghindar.
 Psikologi Volume 42, No. 2, Tgl, 7-7-2017
- Zahrotu, L Layliyah. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent. Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 3, No.1 Issn: 2089-0192. Tgl, 10-8-2017.
- Yusuf, Syamsu. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.